

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wacana berita memiliki karakteristik yang mengisi surat kabar, kehidupan manusia tergantung pada surat kabar berita. Contoh menyampaikan berita informasi kepada pembaca. Penggunaan teks dalam kehidupan sesuai tujuan aktivitas, jadi kehidupan manusia tidak terlepas dari teks.

Berkenaan dengan teks berita, dalam dunia pendidikan khususnya jenjang SMP kelas VIII terdapat KD. 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca. Diberlakukannya kurikulum 2013 diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran berbasis teks ini untuk melatih peserta didik menyelesaikan masalah berfikir kritis sesuai apa yang mereka hadapi dalam kehidupan nyata. Salah satu yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks berita yang sering digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa, bahasa hendaknya dipandang sebagai teks. Setiap teks memiliki struktur yang berbeda dengan yang lain. Hal ini terdapat dalam penelitian Wulandari (2014) dalam jurnal “Tajuk Rencana Harian *Kompas* dan *Media Indonesia* Mengupas Nasib TKI: Analisis Perbandingan Struktur Teks” hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan struktur teks tajuk rencana pada harian *Kompas* dan *Media Indonesia* dapat diungkapkan dengan menggunakan struktur tematik, skematik, dan stilistik.

Penelitian lain yang dilakukan Ulfa (2015) dengan judul “Analisis Komponen 5W+1H Pada Laporan Perjalanan Dalam Surat Kabar *Republika* Edisi 2015-2016 Sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wacana laporan perjalanan tidak selalu memenuhi keseluruhan komponen. Komponen yang selalu ada dalam wacana

laporan perjalanan adalah *what*, *who*, *where*, *why*, *dan how*, dan *when* tidak selalu ada. Hasil penelitian diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII.

Penelitian lain juga dilakukan Busri (2009) dengan judul “Representasi Kebahasaan Dalam Teks Berita Surat Kabar Sebuah Analisis Wacana Kritis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kalimat menggambarkan tujuan representasi dalam berita surat kabar dengan adanya “ketegasan” yang semula untuk penggambaran mengenai seseorang, mengantisipasi terjadinya penyimpangan kelompok, tindakan, dan mengantisipasi penyimpangan surat kabar.

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian Zaini (2013) dengan judul “Perbandingan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Harian *Jawa Pos* dan *Kompas*. Hasil penelitian berfokus pada bahasa yang menunjukkan bahwa bahasa dalam *Kompas* cenderung menggunakan kata kajian, kata baku serta penyampaian kesantunan bahasa yang lebih baik dibandingkan *Jawa Pos*. Sebaliknya, *Jawa Pos* cenderung menggunakan kata-kata yang sederhana, mengalir (hampir serupa dengan bahasa tutur), serta memiliki penyampaian kesantunan bahasa yang lebih rendah dibandingkan harian *Kompas*. *Kompas* lebih menggunakan kalimat panjang (kalimat majemuk) dibandingkan *Jawa Pos*. Penggunaan bahasa Indonesia harian *Kompas* lebih sesuai untuk khalayak pembaca kelas sosial menengah ke atas.

Teks berita berisi tentang suatu peristiwa mengenai fakta dan pendapat penting yang menarik sebagian besar khalayak yang dipublikasikan secepatnya kepada khalayak luas. Teks berita memiliki struktur yang dapat diamati, struktur tersebut yaitu judul berita, kepala berita (*lead*), tubuh berita dan ekor Berita. Berita juga memiliki unsur-unsur yang membangun kelengkapan atau keutuhan suatu berita seperti apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*when*), kapan (*where*), mengapa (*why*), adapun fokus pada penelitian yaitu tentang unsur *bagaimana* dalam teks berita yang akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana peristiwa dalam teks terjadi.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar atau dibaca merupakan materi yang memerlukan banyak bahan ajar. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang digunakan adalah surat kabar *Republika* dan *Kompas*. Alasan menggunakan bahan ajar surat kabar *Republika* dan *Kompas* di antaranya, surat kabar *Republika* mengemban nilai-nilai Islam dan sudah mempunyai pengalaman serta eksistensi selama puluhan tahun. Surat kabar *Kompas* memiliki standar penulisan yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu Pemilihan dua media tersebut karena keduanya memiliki karakter serta orientasi pemberitaan yang sangat berbeda.

Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar yang sesuai menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik tingkat sekolah menengah pertama yang diharapkan memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan tidak tergantung pada buku teks.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis struktur teks dan unsur *bagaimana* dalam teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas* edisi Bulan November 2018 serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar bagi siswa SMP kelas VIII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas*?
2. Bagaimana “unsur *bagaimana*” dalam teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas*?
3. Bagaimana pemanfaatan struktur dan unsur *bagaimana* dalam teks berita surat kabar *Republika* dan *Kompas* sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka secara umum tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan struktur teks berita pada surat kabar *Republika* dan *Kompas*?
2. Mendeskripsikan unsur *bagaimana* dalam teks berita surat kabar *Republika* dan *Kompas*?
3. Mendeskripsikan pemanfaatan struktur teks berita dan unsur *bagaimana* dalam teks berita sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat-manfaat berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan menambah pemahaman tentang struktur teks berita dan unsur *bagaimana* dalam teks berita.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi guru yaitu membantu guru memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum agar mempermudah melaksanakan pembelajaran khususnya materi tentang teks berita.